

Nama : Alya Alvianisa

Nim 1031222071

Judul : Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Stroke Non Hemoragik Dengan
Risiko Perfusi Jaringan Serebral Tidak Efektif Di RSUD Pasar Rebo

ABSTRAK

Latar Belakang stroke adalah suatu penyakit yang diakibatkan karena adanya halangan yang diakibatkan dari gumpalan darah, dimana pemasukan oksigen (O₂) dan nutrisi menjadi terganggu sehingga menyebabkan kerusakan bahkan kematian pada jaringan otak. Penyakit stroke atau biasa dikenal sebagai penyakit pelo merupakan salah satu penyakit yang ditakuti oleh masyarakat. Salah satu upaya pemerintah untuk mendukung pencegahan stroke adalah dengan melaksanakan program pencegahan primer CERDIK (Cek kesehatan secara rutin, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup, Kelola stress). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi stroke di Indonesia meningkat dari angka 7 per 1000 penduduk pada tahun 2013, menjadi angka 10,9 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Sedangkan prevalensi stroke di DKI Jakarta menurut hasil RISKESDAS tahun 2018 sebesar 12,25 persen. **Tujuan** penelitian ini yaitu agar dapat memahami dan mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan risiko perfusi jaringan serebral. **Metode** penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan dua klien yang mengalami stroke non hemoragik dengan risiko perfusi jaringan serebral tidak efektif ini adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. **Hasil** penelitian studi kasus yang dilakukan pada kedua pasien yang mengalami stroke dengan risiko perfusi jaringan serebral tidak efektif karena manifestasi klinis; hipertensi, hiperkolestolemia, klien sangat kooperatif. Dilakukan intervensi berupa memonitor tanda tanda vital, memonitor tanda dan gejala peningkatan tekanan intrakranial, memonitor penyebab peningkatan tekanan intrakranial, Memberikan posisi semifowler, dan berkolaborasi dalam pemberian obat antikoagulan, obat antikonvulsan, obat antidislipidemia, obat antimigrain, obat antivertigo. **Kesimpulan** penelitian yang didapatkan adalah diharapkan agar perawat dapat meningkatkan lagi motivasi dan dorongan kepada pasien stroke non hemoragik dengan risiko perfusi jaringan serebral tidak efektif.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Non Hemoragik
Daftar Pustaka : XV (2015-2022)

Name : Alya
Alvianisa NIM :
1031222071

Title : *Nursing Care for Patients Suffering from Non-Hemorrhagic Stroke
Risk of Ineffective Cerebral Tissue Perfusion at Pasar Rebo Regional Hospital*

ABSTRACT

Background stroke is a disease caused by an obstruction caused by a blood clot, where the intake of oxygen (O₂) and nutrients is disrupted, causing damage or even death to brain tissue. Stroke or commonly known as pelo disease is one of the diseases feared by the public. One of the government's efforts to support stroke prevention is to implement the CERDIK primary prevention program (Regular health checks, Eliminate cigarette smoke, Be diligent in physical activity, Balanced diet, Get enough rest, Manage stress). Based on the results of the 2018 Riskesdas, the prevalence of stroke in Indonesia increased from 7 per 1000 population in 2013 to 10.9 per 1000 population in 2018. Meanwhile, the prevalence of stroke in DKI Jakarta according to the results of the 2018 RISKESDAS was 12.25 percent. **The purpose** of this study is to be able to understand and apply nursing care to non-hemorrhagic stroke patients with impaired cerebral tissue perfusion risk. **The research method** used in this study is a case study with two clients who experienced non-hemorrhagic stroke with a risk of ineffective cerebral tissue perfusion, namely interviews, observations, physical examinations and documentation studies. **The results** of the case study research conducted on both patients who experienced stroke with a risk of ineffective cerebral tissue perfusion due to clinical manifestations; hypertension, hypercholesterolemia, clients are very cooperative. Interventions were carried out in the form of monitoring vital signs, monitoring signs and symptoms of increased intracranial pressure, monitoring the causes of increased intracranial pressure, providing a semi-fowler position, and collaborating in administering anticoagulant drugs, anticonvulsants, antidyslipidemic drugs, antimigraine drugs, antivertigo drugs. **The conclusion** of the study obtained is that it is hoped that nurses can increase motivation and encouragement for non-hemorrhagic stroke patients with a risk of ineffective cerebral tissue perfusion.

Keywords : Nursing Care for Non Hemorrhagic Stroke Patients
Bibliography : XV (2015-2022)